

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu bentuk usaha yang mengolah, memberdayakan, serta memanfaatkan seluruh sumber daya yang ada sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi. UKM memiliki peranan penting bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia karena mampu menyediakan lapangan pekerjaan bagi pekerja, mendorong jiwa kewirausahaan dan pengembangan kewirausahaan serta mampu pemeratakan dan meningkatkan pendapatan negara, oleh karena itu UKM menjadi pilar utama ekonomi nasional negara. Ini juga terjadi pada industri roti yang memiliki pasar lokal sampai nasional. Industri roti harus dapat meningkatkan daya saing dan keunggulan dalam semua sektor seperti mempersiapkan sumber daya manusia yang tangguh dan berkualitas sehingga dapat menghasilkan produk yang sehat dan berkualitas sesuai dengan keinginan pelanggan. Salah satu faktor untuk mencapai hal tersebut adalah kegiatan proses produksi. Pada prinsipnya kegiatan proses produksi memiliki peranan yang sangat penting perusahaan, semakin baik berlangsungnya proses produksi maka akan semakin baik pula dampaknya bagi perusahaan.

Mata pencaharian warga memproduksi roti di desa Bugo kecamatan Welahan kabupaten Jepara, sudah memproduksi roti sejak tahun 1970-an dan sampai sekarang jumlah UMKM sekitar ada 50-an dengan banyaknya UMKM di desa bugo ini UMKM harus bisa bersaing yaitu dengan target produksi yang sesuai dengan pelanggan agar tidak mengecewakan. Salah satu UMKM tersebut adalah Sayuti *Bakery* milik Pak Sayuti yang sudah berdiri sejak tahun 2005. Hingga saat ini Sayuti *Bakery* mampu memenuhi permintaan konsumen hingga luar daerah rata-rata memproduksi roti 1000 pcs perharinya. Adapun produksi di Sayuti *Bakery* melalui 6 tahapan dimulai dari pengolahan bahan baku roti sampai roti yang siap dipasarkan yaitu: tahap pertama dimulai dari proses pencampuran bahan dan pengadukan proses pengadukan menggunakan mesin, tahap kedua proses pembentukan roti, tahap ketiga pengembangan, tahap keempat setelah roti mengembang lalu roti masuk ke proses pemanggangan, tahap kelima setelah roti di panggang roti didinginkan dengan cara menggunakan kipas angin, tahap

keenam setelah dingin roti siap untuk dikemas dan dipasarkan. Sering kali perusahaan ini tidak bisa memenuhi pesanan 1000 pcs perharinya dan hanya mampu menghasilkan 720 pcs perhari, kondisi ini bisa berdampak pada kekecewaan pelanggan karna tidak bisa terpenuhi pesanan.

Selama masa pengamatan yang dilakukan peneliti di Sayuti *Bakery* pada bulan April 2021 terjadi keterlambatan pada proses produksi yaitu pada kondisi bahan adonan masuk ke dalam proses pencetakan sehingga operator menunggu bahan untuk dicetak setelah dilakukan pengamatan, hal ini terjadi akibat penataan tata letak peralatan belum tertata dengan rapi, sampah dan kotoran masih terdapat disekitar stasiun kerja dan pemeliharaan barang tidak dilakukan secara teratur sehingga operator mencari peralatan yang akan digunakan tersebut. Kegiatan mencari merupakan kegiatan yang kurang efektif karena memerlukan banyak waktu sehingga menurunkan efisiensi produksi. Pada stasiun kerja ini masih terdapatnya gerakan-gerakan yang tidak diperlukan yang dilakukan oleh operator pada saat melakukan pekerjaannya sehingga ada waktu yang terbuang untuk hal yang tidak perlu yang menyebabkan menurunnya efisiensi waktu produksi yang menyebabkan tidak efektif suatu pekerjaan. Efisiensi merupakan salah satu kunci utama dari keberhasilan sehingga penelitian ini dilakukan pada stasiun kerja pengolahan bahan karena dari permasalahan tersebut berdampak pada menurunnya efisiensi hasil produksi.

Untuk memudahkan proses pekerjaan perlu perbaikan pada kondisi tempat kerja yang sesuai pada lingkungan kerja. Hal-hal yang penting dari tempat kerja untuk ditingkatkan dan hal-hal yang kurang penting untuk disingkirkan atau dibuang supaya nyaman selama proses produksi berlangsung dan dapat meningkatkan efisiensi produksi, sebab masalah ini berpengaruh pada pencarian barang, pencarian bahan baku yang akan diolah, pencarian peralatan atau alat kerja, waktu pelaksanaan kerja, tingkat efektivitas dan efisiensi operator dalam bekerja, ketelitian operator dalam membersihkan ruang kerja, ruang gerak operator, kenyamanan dan keselamatan operator dalam bekerja.

## **1.2 Batasan masalah**

Supaya permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak terlalu luas dan sesuai dengan tujuan sebelumnya, maka diberi batasan yaitu:

1. Penelitian berdasarkan kondisi area kerja pada lantai stasiun pengolahan bahan di Sayuti *Bakery*.
2. Penelitian ini tidak membahas masalah biaya.
3. Analisis yang dilakukan hanya untuk mendukung penerapan 5S ditempat produksi tanpa membahas aspek-aspek lain secara mendalam.

### 1.3. Rumusan masalah

Permasalahan yang dihadapi oleh Sayuti *Bakery* adalah menurunnya efisiensi hasil produksi dikarenakan area kerja yang tidak tertata dengan rapi, maka perlu dilakukan perbaikan menggunakan metode 5S (*Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke*) dan pengukuran waktu kerja dengan *Stopwatch Time Study* dan *Motion Study* untuk mengetahui efisiensi produktivitas. Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efisiensi produktivitas awal proses pada stasiun pengolahan bahan di Sayuti *Bakery*
2. Bagaimana penerapan 5S pada stasiun pengolahan bahan?
3. Bagaimana pengaruh penerapan 5S terhadap efisiensi produktivitas?

### 1.4. Tujuan masalah

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui efisiensi produktivitas awal proses pengolahan sebelum diterapkannya 5S dan sesudah diterapkannya 5S.
2. Untuk mengetahui penerapan 5S pada stasiun pengolahan bahan?
3. Untuk mengetahui pengaruh penerapan 5S terhadap efisiensi produktivitas?

### 1.5. Sistematika penulisan

Sistematika penelitian ini terbagi menjadi lima bab diantaranya:

#### **Bab I Pendahuluan,**

Pada Bab I pendahuluan menggambarkan hal-hal yang menjadi latar belakang penulisan observasi di Sayuti *Bakery*, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, sistematika penulisan.

#### **Bab II Tinjauan Pustaka,**

Menyisipkan dalam Bab ini, dijelaskan tentang landasan teoritis yang digunakan dalam pemrosesan data untuk memecahkan masalah yang ditemukan.

**Bab III Metode Penelitian,**

Bab ini menjelaskan langkah-langkah yang diambil dalam melakukan penelitian. Tahapan dimulai dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan masalah, menetapkan tujuan, membatasi masalah, mengumpulkan dan memproses data.

**Bab IV Analisis dan Pembahasan,**

Bab ini dimulai dengan pengumpulan dan penghitungan data, kemudian digunakan data untuk pemecahan masalah serta analisa terhadap hasil perhitungan tersebut serta perbandingan antara kondisi sebelum menerapkan 5S dan setelah menerapkan 5S.

**Bab V Kesimpulan dan Saran,**

Bab terakhir memberikan kesimpulan dan penyelesaian masalah dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dan memberikan saran sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki masalah di Sayuti *Bakery* dan proses penelitian selanjutnya.

